BAB III
METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan di kelas X IPS 1 SMA PGII 2 Bandung pada mata pelajaran Geografi. Jumlah peserta didik adalah 36 peserta didik dengan peserta didik laki-laki 18 dan perempuan 18. Permasalahan dalam penelitian ini adalah efektivitas pembelajaran yang masih rendah, hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam proses pembelajaran yang mana kebanyakan dari siswa merasa jenuh dengan proses pembelajaran.

2. Aspek Kajian

Penelitian yang hendak dilakukan akan menguji tentang aspek model pembelajaran VAK (*Visualization Auditory* Kinesthetic) dan efektivitas pembelajaran diantaranya :

a. Model Pembelajaran VAK

Pengamatan aktivitas guru dan peserta didik dalam materi pelajaran geografi dalam pengaplikasian model pembelajaran VAK (*Visualization Auditory Kinesthetic*). Penerapan model pembelajaran ini sebagai pengadaan variasi keterampilan profesional seorang tenaga pendidik dalam mengadakan pembelajaran.

Adapun Langkah-langkah Model Pembelajaran VAK (*Visualization Auditory Kinesthetic*) :

1) Tahap persiapan (kegiatan pendahuluan)
2) Tahap penyampaian (kegiatan inti pada eksplorasi)
3) Tahap pelatihan (kegiatan inti pada elaborasi)
4) Tahap penampilan hasil (kegiatan inti pada konfirmasi)

b. Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas adalah sebuah pengukuran tingkat keberhasilan yang diukur dengan presentase targetan yang dicapai untuk mendapatkan tujuan tertentu. Dalam mengukur efektivitas tentunya harus ada indikator-indikator yang

dijadikan sebagai tolak ukur dalam menentukan efektif atau tidaknya suatu pembelajaran agar lebih jelas dan terarah aspek mana yang diungkap dalam mengukur tingkat efektivitas tersebut. Slavin (2005) menyatakan bahwa keefektifan pembelajaran ditentukan oleh beberapa indikator, yaitu:

1) Kualitas Pembelajaran.
2) Kesesuaian Tingkat Pembelajaran.
3) Intensif.
4) Waktu.

B. Rencana Tindakan

Penelitian tindakan ini mengacu pada model yang dikembangkan oleh John Elliot. Elliot adalah seorang pendukung gerakan "guru sebagai peneliti". Beliau selalu berusaha mencari cara-cara baru untuk mengembangkan jaringan penelitian. Tindakan berhubungan dengan pusat-pusat jaringan penelitian yang lain. Elliot setuju dengan ide dasar langkah-langkah tindakan refleksi yang terus bergulir dan kemudian menjadi suatu siklus. Rencana tindakan pada penelitian ini terdiri dari satu siklus tiga tindakan. Menurut Kusumah dan Dwitagama (2010, hlm. 21) menjelaskan bahwa "Desain PTK John Elliot dilaksanakan dalam satu siklus yang terdiri dari beberapa tindakan, yaitu tindakan satu, tindakan dua dan tindakan tiga". Dalam setiap tindakan meliputi kegiatan perencanaan *(Plan)*, pelaksanaan dan observasi, dan refleksi *(reflection)*. Kegiatan pelaksanaan dan pengamatan dilakukan dalam waktu yang bersamaan. Uraian langkah atau tahapan penelitian tindakan kelas di atas adalah sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan

a. Menetapkan sekolah atau tempat untuk melaksanakan penelitian.
b. Melakukan koordinasi dengan kepala sekolah, wakasek kurikulum, guru mata pelajaran geografi, wali kelas dan peserta didik kelas X IPS 1 untuk kelancaran penelitian.
c. Melaksanakan observasi awal ke sekolah tersebut untuk mengidentifikasi masalah pembelajaran yang akan diteliti.
d. Merumuskan masalah penelitian berdasarkan data yang didapat pada tahap observasi dan menetapkan subjek dan aspek yang diteliti.

e. Menentukan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi, tujuan pembelajaran, dan peserta didik.
f. Menyusun silabus dan RPP yang akan digunakan dalam penelitian tindakan.
g. Membuat bahan ajar yang disesuaikan dengan tuntutan pembelajaran dalam RPP.
h. Membuat lembar observasi penelitian, ada tiga lembar observasi yang dibuat yaitu lembar observasi aktivitas guru mengenai langkah-langkah penerapan model pembelajaran VAK (*Visualization Auditory Kinesthetic*), lembar observasi peserta didik yaitu lembar observasi keterlaksanaan kegiatan belajar dan lembar observasi efektivitas belajar peserta didik.
i. Menyusun instrumen tes berupa soal esay.
j. Menentukan observer dan waktu pelaksanaan sesuai dengan program semester

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada setiap tindan merupakan implementasi berdasarkan tahap perencanaan atau melaksanakan kegiatan pembelajaran mengacu pada RPP yang telah dibuat. Pokok bahasan yang akan diberikan selama pelaksanaan tindakan. Pemilihan materi pembelajaran mengikuti program semester sekolah tempat penelitian. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan berdasarkan kegiatan yang telah direncanakan dalam silabus dan RPP. Berikut ini langkah-langkah pada setiap tindakan :

a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar dan berdoa bersama.
b. Guru mengecek kehadiran peserta didik.
c. Guru menyiapkan komputer.
d. Guru *mereview* materi yang diajarkan sebelumnya.
e. Guru menginformasikan pembelajaran menggunakan model pembelajaran VAK *(Visualization Auditory Kinesthetic).*
f. Guru mengintruksikan peserta didik untuk mengerjakan latihan soal.
g. Guru membimbing peserta didik membahas latihan soal yang sudah dikerjakan.

h. Guru menjelaskan garis-garis besar mengenai materi yang diajarkan.
i. Guru mengintruksikan peserta didik untuk berdiskusi.
j. Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang aktif dalam diskusi.
k. Guru melakukan refleksi hasil diskusi untuk memberikan penguatan dan penegasan.
l. Guru membimbing peserta didik untuk menyimpulkan materi.
m. Guru mengadakan *post test*.
n. Guru menginformasikan materi selanjutnya dan meminta peserta didik mempelajarinya terlebih dahulu.
o. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

3. Tahap Observasi

Pada tahapan ini akan dilakukan pengamatan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Pengamatan dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh rekannya bersamaan dengan jalannya pelaksanaan tindakan oleh guru. Pengamatan ini dilakukan untuk memperoleh data kualitatif pada setiap tindakan. Laporan dari hasil pengamatan ini sangat penting, karena akan menjadi bahan untuk perbaikan dalam perencanaan tindakan selanjutnya. Tahapan pengamatan ini dilakukan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya. Adapun beberapa kegiatan observasi yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi :

a. Mengamati aktifitas peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan model VAK *(Visualization Auditory Kinesthetic)*.
b. Mengamati aktifitas guru dalam pembelajaran dengan menggunakan model VAK *(Visualization Auditory Kinesthetic)*.
c. Mengamati efektifitas belajar peserta didik dalam pembelajaran dengan model VAK *(Visualization Auditory Kinesthetic)*.

4. Tahap Refleksi

Pada tahapan ini akan dilakukan proses evaluasi pelaksanaan pembelajaran dengan cara dialog antara pelaksana dengan pengamat, atau dengan menganalisis laporan pengamatan yang berisi fakta-fakta yang terjadi pada saat pelaksanaan. Tahapan ini dilakukan peneliti sebagai perbaikam

untuk tindakan kelas selanjutnya. Dalam tahapan ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti diantaranya :

a. Peneliti, guru bersama observer melakukan dialog atau diskusi dengan mengevaluasi pembelajaran yang telah berlangsung. Bersama-sama menganalisis lembar observasi peserta didik dam guru.
b. Melakukan diskusi dengan observer mengenai tindakan yang dilakukan sebagai evalusi untuk kegiatan siklus selanjutnya.
c. Peneliti mengidentifikasi keunggulan dan kelemahan (permasalahan) dari tindakan yang telah dilakukan .
d. Peneliti memperkirakan solusi atas permasalahan yang terjadi.
e. Menyimpulkan apakah masalah dapat teratasi atau tidak untuk menentukan keberlanjutan siklus.

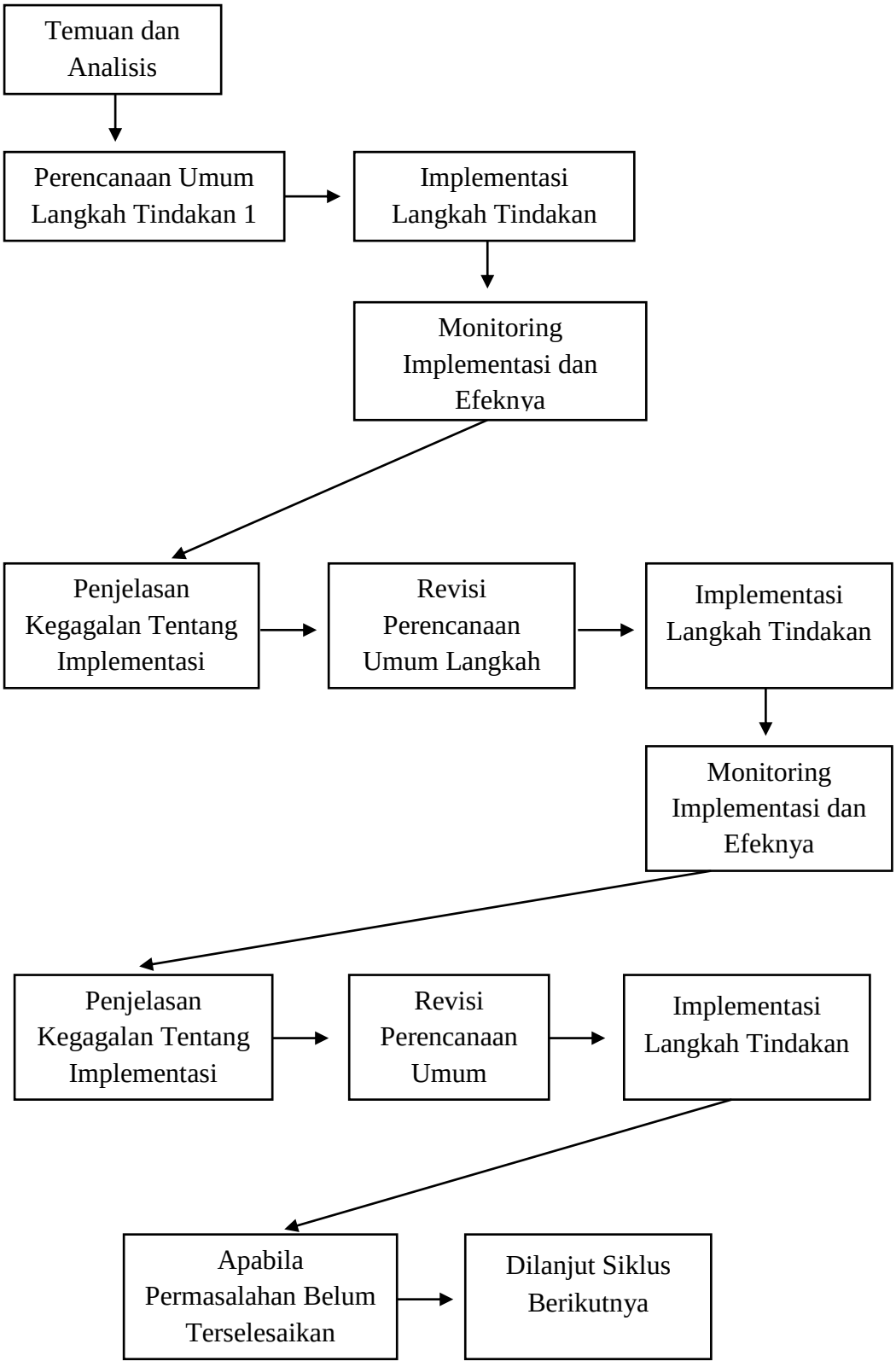

Gambar 3.1 Siklus PTK John Elliot

Sumber : Kusumah dan Dwitagama (2010, hlm 21)

C. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data penelitian, peneliti menggunakan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Kemudian dilakukan tes sebagai alat pengukur keberhasilan program pengajaran dan dokumentasi untuk memperoleh data-data dari pihak sekolah.

Berikut ini penjelasan masing-masing instrumen dalam penelitian ini :

1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati proses berlangsungnya pembelajaran di kelas baik peserta didik maupun guru. Dalam memperoleh data penelitian baik data kuantitatif maupun kualitatif maka peneliti menggunakan lembar observasi untuk megamati aktivitas guru, aktivitas peserta didik dan efektivitas belajar peserta didik serta suasana di kelas selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi ini berupa tabel mengenai poin-poin aktivitas guru dan peserta didik yang berpedoman pada RPP.

Dalam penelitian tindakan kelas ini lembar observasi dibagi menjadi tiga, yaitu lembar observasi aktivitas peserta didik, lembar observasi efektivitas belajar peserta didik dan lembar observasi guru.

2. Tes

Menurut Sudijono (2012, hlm. 67) menjelaskan bahwa “tes adalah cara (yang dapat digunakan) atau prosedur (yang perlu ditempuh) dalam rangka pengukuran dan nilai di bidang pendidikan, sehingga (atas dasar data yang diperoleh hasil pengukuran tersebut) dapat dihasilkan nilai yang melambangkan tingkah laku atau prestasi testee”. Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal esay, soal esay dapat digunakan untuk mengukur hasil belajar yang lebih kompleks dan berkenaan dengan aspek ingatan, pengertian, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Tes ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar dan efektivitas belajar peserta didik.

D. Analisis Data

Data dianalisis secara deskriptif untuk membandingkan kondisi proses pembelajaran sebelum dan setelah tindakan berdasarkan hasil dari analisis

instrumen lembar observasi. Lembar observasi yang digunakan ada tiga, yaitu: lembar pengamatan kegiatan guru, kegiatan peserta didik serta lembar obervasi efektivitas belajar peserta didik.

1. Data Kualitatif

Data kualitatif yang dihasilkan selama penelitian bersumber dari peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan model VAK selama pembelajaran geografi. Data tersebut diperoleh dengan cara observasi dan akan di analisis secara deskriptif. Berdasarkan penerapan dan kegiatan refleksi dari siklus I lalu diperoleh hasil berupa : analisis data yang bersumber dari informasi berbentuk kalimat yang meliputi tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran (kognitif), penilaian pandangan perilaku peserta didik (afektif), dan penilaian keterampilan (psikomotor). Sejalan dengan ketiga penilaian tersebut peneliti juga menilai kemampuan berpikir peserta didik dalam memecahkan permasalahan pembelajaran, antusias dalam belajar, dan mengemukakan pendapat.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitaf berupa hasil belajar peserta didik yang meliputi nilai tes peserta didik, tugas kelompok atau individu (portofolio, dan sebagainya). Nilai peserta didik ini akan menjadi indikator terhadap hasil belajar yang nantinya akan dibandingkan dengan ketuntasan belajar minimal (KBM). Data tersebut akan di analisis dengan cara presentase sederhana lalu dibandingkan nilai antara sebelum PTK dan setelah itu dilihat apakah PTK berhasil atau tidak penerapan model tersebut. Penugasan ini sebagai sumber pengolahan data yang dilakukan untuk menentukan indikator keberhasilan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran VAK (*Visualization Auditory Kinesthetic*) untuk meningkatakan efektivitas pembelajaran pada peserta didik.

E. Indikator Keberhasilan

Penelitian tindakan kelas ini dinyatakan berhasil jika ada peningkatan efektivitas belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Peningkatan efektivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran geografi dilihat dari aspek indikator efektivitas, yaitu :

1. Ketuntasan belajar, ketuntasan belajar dapat dilihat dari hasil belajar yang telah mencapai ketuntasan individual, yakni 75% dari 36 peserta didik yaitu 27 orang peserta didik dapat mencapai ketuntasan belajar minimal (KBM) yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah yaitu ≥65.
2. Aktifitas belajar peserta didik, dalam hal ini guru menilai keseharian siswa yang mencakup perhatian peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung serta sikap dan prilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari di kelas dan di sekolah.
3. Keterlibatan peserta didik, dalam hal ini peserta didik yang tertarik dengan pelajaran geografi akan mengikuti proses pembelajaran, mengikuti alur pembelajaran serta ikut aktif dalam proses pembelajaran seperti mengemukakan pendapat, dan bertanya.